

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur semantis verba ‘melihat’ bahasa Jepang di dalam *tanpen Chiisaku Natta Machi* karya Shusaku Hara yang dikaji menggunakan MSA adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 20 (dua puluh) verba ‘melihat’ bahasa Jepang yang ditemukan di dalam *tanpen Chiisaku Natta Machi* karya Shusaku Hara. Kedua puluh dua data tersebut yaitu 1) *miru* (見る); 2) *miageru* (見上げる); 3) *miorosu* (見下ろす); 4) *mieru* (見える); 5) *mitsukaru* (見付かる); 6) *minareru* (見慣れる); 7) *miwatasu* (見渡す); 8) *mitsumeru* (見詰める); 9) *miharu* (見張る); 10) *miataru* (見当たる); 11) *hakkensuru* (発見する); 12) *mimawaru* (見回る); 13) *miawaseru* (見合わせる); 14) *mitsukeru* (見付ける); 15) *miseru* (見せる); 16) *nerau* (狙う); 17) *mimamoru* (見守る); 18) *miiru* (見入る); 19) *miokuru* (見送る) dan 20) *mitodokeru* (見届ける).
2. Verba ‘melihat’ bahasa Jepang yang ada di dalam *tanpen Chisaku Natta Machi* karya Shusaku Hara dapat digolongkan ke dalam elemen makna asali MELIHAT (*SEE/MIRU*) yang termasuk ke dalam komponen makna asali dari *Mental Predicates*. Pola sintaksis dari makna asali ini adalah “X melihat sesuatu”.

3. Makna asali verba ‘melihat’ bahasa Jepang di dalam *tanpen Chiisaku Natta Machi* karya Shusaku Hara berpolisemi dengan elemen makna asali SESEORANG atau SESUATU membentuk polisemi MELIHAT (SEE/見る)/ SESEORANG atau SESUATU (SOMEONE or SOMETHING/ある), verba yang termasuk ke dalam elemen makna asali ini yaitu *miru* (見る), *miageru* (見上げる) dan *miorosu* (見下ろす). Elemen makna asali TERJADI membentuk polisemi MELIHAT (SEE/看る)/ TERJADI (HAPPEN/起る), verba yang termasuk ke dalam elemen makna asali ini yaitu *mieru* (見える), *mitsukaru* (見分かる), *minareru* (見慣れる) dan *miwatasu* (見渡す). Elemen makna asali MELAKUKAN membentuk polisemi MELIHAT (SEE/看る)/ MELAKUKAN (DO/する), verba yang termasuk ke dalam elemen makna asali ini yaitu *mitsumeru* (見詰める), *miharu* (見張る), *miataru* (見当たる), *hakkensuru* (発見する), *mimawaru* (見回る), *miawaseru* (見合わせる), *mitsukeru* (見付ける), *miseru* (見せる), *nerau* (狙う) dan *mimamoru* (見守る). Elemen makna asali MERASAKAN membentuk polisemi MELIHAT (SEE/看る)/ MERASAKAN (FEEL/感じる), verba yang termasuk ke dalam elemen makna asali ini yaitu *miiru* (見入る). Elemen makna asali MELAKUKAN membentuk polisemi MELAKUKAN (DO/する)/ MELIHAT (SEE/看る), verba yang termasuk ke dalam elemen makna asali ini yaitu *miokuru* (見送る) dan *mitodokeru* (見届ける).

5.2 Saran

Penggunaan teori Metabahasa Semantik Alami (MSA) dalam penelitian sangat penting untuk diketahui dan dipelajari. Hal ini dikarenakan MSA dapat menguraikan dengan lebih jelas makna dari sebuah verba yang biasanya dilihat pada kamus dan sejenisnya yang biasa digunakan untuk penerjemahan bahasa. Setiap verba memiliki makna asali, polisemi takkomposisi, dan struktur semantik yang diparafrasekan akan berbeda-beda maknanya. Sehingga sangat banyak yang dapat dipelajari dengan menggunakan teori MSA.

Penelitian mengenai struktur semantis menggunakan teori MSA ini diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih banyak lagi agar uraian dan penjelasan dari suatu makna sebuah verba dapat dipahami oleh para peneliti selanjutnya dan masyarakat pada umumnya. Penelitian dengan menggunakan teori MSA ini juga diharapkan tidak terbatas pada verba ‘melihat’ ataupun verba dalam bahasa Jepang saja, tetapi juga penelitian terhadap verba dan berbagai bahasa lain yang ada di dunia.